

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Persoalan kedalaman (kualitas) data yang lebih ditentukan bukan banyaknya (kuantitas) data. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiono, 2017). Menurut Banister Et Al penelitian kualitatif adalah suatu metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, mengeksplorasi fenomena, dan memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

3.2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin memfokuskan pembahasan mengenai pengelolaan yang dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa yang berada di Kecamatan Ngoro sebanyak 13 wilayah desa yang setiap desa memilih Badan Usaha Milik Desa. Melalui evaluasi terhadap pengelolaan BUMDes. Dengan evaluasi tersebut maka akan diketahui kelompok atau klasifikasi 13 Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Ngoro sebagai BUMDes yang termasuk Dasar, Tumbuh, Berkembang atau Maju.

3.3. Informan Kunci

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Referensi buku Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan informan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2017:59)

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Kepala BUMDes dan atau Sekretaris BUMDes dan atau Bendahara BUMDes dan atau paling banyaj 2 pihak yang bersangkutan dengan kinerja operasional BUMDes selain Kepala Desa, Kepala BUMDes, Sekretaris BUMDes, dan Bendahara BUMDes yang akan di dimintai informasi .

3.4. Sumber & Jenis Data

Penelitian ini akan menggunakan data yang di peroleh dari dua sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), yang berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok yang

nantinya dapat disesuaikan dengan data yang diinginkan. Data primer dalam penelitian ini dimana didapatkan dengan melalui form penilai yang di ajukan peneliti kepada responden yaitu BUMdes yang berada di wilayah Kecamatan Ngoro. Data primer ini dapat di peroleh dari individu yang bersangkutan dalam penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiono, sumber data sekunder merupakan sumber yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti yang di catat oleh orang lain berupa literature yang berkaitan dengan evaluasi terhadap Badan Usaha Milik Desa mengenai pengelolaan yang berkaitan dengan manajerial, keuangan, serta keberlanjutannya. Data ini bersumber pada jurnal-jurnal yang terdahulu dan juga buku serta dokumen lainnya.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Ada dua macam teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur berdasarkan pedoman penilaian BUMDes dan wawancara tidak terstruktur artinya wawancara yang bebas dimana peneliti memberikan

pertanyaan selain pada pedoman penilaian BUMDes setelah di peroleh nilai dan kategori BUMDes. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Metode ini dapat dilakukan dengan berdiskusi secara langsung kepada pemerintah setempat atau instansi terkait dengan BUMDes.

b. Dokumenter

Dokumenter adalah pengumpulan data dengan cara menelusuri berkas serta dokumen historis secara menyeluruh yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa yang berada pada 13 Desa wilayah Kecamatan Ngoro diantaranya Desa Jombok, Desa Rejoagung, Desa Ngoro, Desa Pulorejo, Desa Sidowarek, Desa Kartorejo, Desa Genukwatu, Desa Kauman. Desa Badang, Desa Banyuarang, Desa Kesamben, Desa Gajah, dan Desa Sugihwaras.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2010:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.

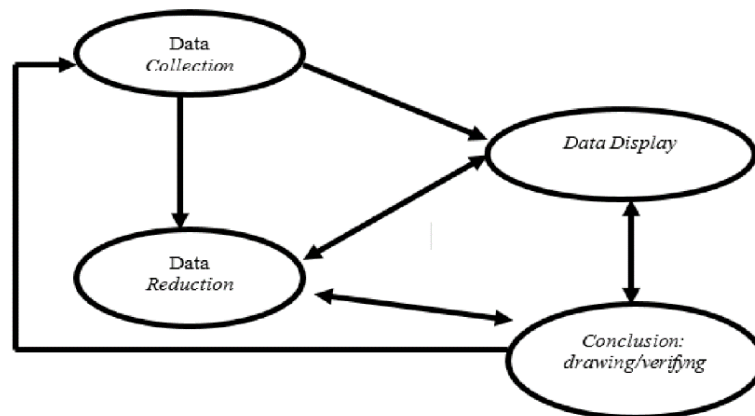
Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode deskriptif analitis, yakni analisa yang akan menghasilkan

data berupa kata tertulis dan lisan dari sumber atau objek yang diteliti dan juga perilaku yang diamati dengan metode tertentu. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai objek penelitian secara factual, akurat, dan sistematis, guna mendeskripsikan sifat-sifat dan fakta, serta hubungan dari fenomena yang tengah di selidiki.

Setelah data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan deskriptif analitis kemudian data-data tersebut disusun berdasarkan landasan fakta-fakta yang bersifat khusus (induktif) yang akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat digunakan untuk bahan masukan untuk meninjau pengelolaan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk di jadikan sebagai bahan pertimbangan memperbaiki kekurangan yang ada pada BUMDes agar dapat meningkatkan kategori BUMDes menuju yang lebih baik dari sebelumnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada



Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber : (Sugiyono, 2017:247)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247).

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pernyataan Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (dalam Sugiyono, 2017:249).

Maka dari itu, dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017:249).

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017:252-253). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.